

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah analitik eksperimental jenis pre eksperimental dengan pendekatan *pretest-post test one group design* yaitu pada paradigma ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan (Hidayat, 2017). Rancangan penelitian ini dapat dilihat dari gambar berikut:

Pre Test	Perlakuan	Post Test
O₁	X	O₂

Bagan 3. 1. Kerangka Penelitian

Keterangan :

O1 : Test Awal (*Pre Test*)

O2 : Test Akhir (*Post Test*)

X : Perlakuan / Penyuluhan *Hypnobreastfeeding*

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Penajam, dengan alasan Puskesmas Penajam merupakan salah satu puskesmas wilayah kota yang banyak dikunjungi ibu bersalin, ditemukan ibu nifas dengan masalah ASI tidak mau keluar dan jumlahnya sedikit yang mengakibatkan ibu nifas berkeinginan memberikan susu formula bagi bayi dan belum pernah dilakukan penelitian bagaimana pengetahuan ibu tentang hypnobreastfeeding sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan pada ibu hamil trimester III.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari penyusunan proposal sampai dengan penyusunan skripsi sejak tanggal 5 – 25 Januari 2024.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Menurut Nursalam (2016) populasi adalah subyek yang memenuhi kriteria yang belum ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III yang datang dan dapat hadir di wilayah kerja Puskesmas Penajam sebanyak 25 ibu hamil trimester III. Jumlah populasi ini ialah ibu hamil yang berada di seluruh wilayah Puskesmas penajam yang memiliki rentang perkiraan waktu pada bulan Januari 2024.

2. Sample

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tertentu. Teknik Sampling merupakan metode pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2016) teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Teknik *purposive sampling* memilih sekelompok subyek berdasarkan karakteristik tertentu yang dinilai memiliki keterkaitan dengan ciri-ciri atau karakteristik dari populasi yang akan diteliti. Karakteristik ini sudah diketahui oleh peneliti, sehingga mereka hanya perlu menghubungkan unit sampel berdasarkan kriteriakriteria tertentu.

Kelebihan menggunakan *purposive sampling* adalah; (1) Sampel terpilih adalah sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian; (2) Teknik ini merupakan cara yang mudah untuk dilaksanakan; dan (3) Sampel terpilih biasanya adalah individu atau personal yang mudah ditemui atau didekati oleh peneliti. Dan kekurangan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah; (1) Tidak ada jaminan bahwa jumlah sampel yang digunakan representatif dalam segi jumlah; (2) Setiap sampling tidak memberikan kesempatan yang sama untuk dipilih kepada semua anggota populasi; dan (3) Tidak dapat digunakan sebagai generalisasi untuk mengambil kesimpulan statistik.

Adapun kriteria yang digunakan adalah kriteria inklusi yaitu :

- a. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden
- b. Ibu hamil dengan bentuk payudara normal tidak ada kelainan

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

- a. Ibu hamil yang menolak menjadi responden
- b. Ibu hamil dengan bentuk payudara terdapat / ada kelainan

D. Definisi Operasional

1. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2017).

Tabel 3. 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Penyuluhan Hypnobreastfeeding	Pemahaman ibu tentang hypnobreastfeeding meliputi; Pengertian, Tujuan, Manfaat, Indikasi, Langkah-langkah	Media video, Leaflet		
Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu tentang Hypnobreastfeeding	Kuesioner Pretest & Posttest	1. Pengetahuan Baik ≥ 8 nilai jawaban benar 2. Pengetahuan Kurang < 7 nilai jawaban benar	Ratio

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmojo, 2017). Kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan

untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang diketahui dan sudah disediakan jawabannya. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 2010). Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah format / lembar identitas pasien, kuesioner, media video, leaflet, SOP dan lembar pretest - posttest.

a. Lembar identitas responden

Lembar identitas pasien digunakan peneliti untuk mengetahui identitas responden yaitu dengan menggunakan inisial responden (pengkodean) dan nomor rekam medis serta untuk mengetahui jumlah responden berdasarkan jenis usia, paritas dan cara persalinan pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol.

b. Kuesioner

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner dengan jawaban tertutup sehingga responden hanya memilih jawaban yang ada kuesioner dibagikan tentang pengetahuan hypnobreastfeeding, dengan dua model soal (positif dan negatif). Kategori pertanyaan atau soal meliputi; pengertian, fisiologi, tujuan, indikasi, manfaat, waktu, dan Langkah-langkah. Untuk pertanyaan pengetahuan sebanyak 15 pertanyaan (10 pernyataan positif dan 5 pernyataan negatif), penilaian jawaban benar maka diberi nilai satu (skor = 1) dan jika yang salah maka diberi nilai nol (skor = 0). Adapun Kisi – Kisi Kuesioner, sebagai berikut;

Tabel 3. 2. Kisi-kisi Kuesioner

Kategori Pernyataan	Nomor Pernyataan Positif	Nomor Pernyataan Negatif
Pengertian tentang <i>hypnobreastfeeding</i>	1, 2	
Fisiologi tentang <i>hypnobreastfeeding</i>	3, 4,	5
Tujuan <i>hypnobreastfeeding</i>	6, 8	7
Indikasi <i>hypnobreastfeeding</i>	9, 11	10
Manfaat <i>hypnobreastfeeding</i>	12	13

Waktu <i>hypnobreastfeeding</i>	14
Langkah -langkah <i>hypnobreastfeeding</i>	15

Penelitian ini menggunakan lembar evaluasi pretest dan posttest untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan dan pemahaman ibu tentang *hypnobreastfeeding* sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang *hypnobreastfeeding*. Adapun kuesioner yang dipergunakan untuk mengukur pemahaman ini ialah jenis soal yang sama antara pretest dan posttest.

c. Uji Instrument

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018).

Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Di dalam menentukan layak dan tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir atau pertanyaan atau variable tersebut dinyatakan tidak valid. Uji validitas rencana akan dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Petung, Kabupaten Penajam Paser Utara.

Adapun hasil uji validitas pada penelitian ini yaitu;

Tabel 3. 3. Hasil Uji Validitas

Nomor Soal	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1	0,4124	1	Valid
2	0,4124	0,667	Valid
3	0,4124	0,667	Valid
4	0,4124	0,667	Valid
5	0,4124	0,667	Valid

6	0,4124	0,667	Valid
7	0,4124	0,667	Valid
8	0,4124	-0,167	Tidak Valid
9	0,4124	0,667	Valid
10	0,4124	0,667	Valid
11	0,4124	0,667	Valid
12	0,4124	-0,167	Tidak Valid
13	0,4124	0,667	Valid
14	0,4124	0,667	Valid
15	0,4124	-0,111	Tidak Valid

Hasil dari uji validitas soal pilihan ganda di atas, terdapat tiga soal

yang tidak valid yaitu soal nomor 8, 12 dan 15, adapun soal yang tidak valid dikarenakan soal terlalu mudah sehingga kebanyakan dari responden menjawab dengan benar. Untuk itu, peneliti melakukan perbaikan terhadap ketiga soal tersebut.

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Menurut Ghazali (2018) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak. Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitas, alat ukur yaitu kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, pengetahuan auditor serta audit judgment. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghazali (2018), yaitu jika koefisien Cronbach Alpha $> 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien Cronbach Alpha $< 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan tidak andal.